

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari Nomor 64 Bandung Kode Pos 40116, Telp/Fax.: +622 4231792, e-mail: rector@itb.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

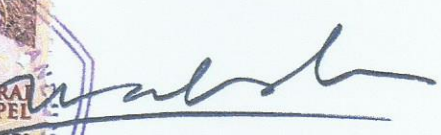
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan Entitas Anak ("Institut");
2. Laporan keuangan konsolidasian Institut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 8 April 2022
Atas nama dan mewakili Pimpinan Institut,


Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.
Rektor




Ir. Muhamad Abduh, M.T., Ph.D
Wakil Rektor Bidang Keuangan,
Perencanaan dan Pengembangan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT**

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan entitas anaknya ("Institut") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
8 April 2022

Ade Setiawan Eliman, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0225

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	1.269.963.193.350	1.376.675.649.714
Investasi jangka pendek	6	289.977.123.109	290.767.511.296
Piutang usaha		160.365.802.934	145.183.763.951
Biaya dibayar di muka		12.129.208.827	15.695.063.237
Pajak dibayar di muka lainnya		606.715.476	4.384.256.736
Persediaan		8.240.834.098	12.551.244.234
Aset lancar lainnya		<u>4.257.325.261</u>	<u>4.669.601.283</u>
		<u>1.745.540.203.055</u>	<u>1.849.927.090.451</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	7	1.040.357.743.432	987.024.945.491
Properti investasi		10.541.396.053	12.289.273.176
Investasi pada entitas asosiasi	8	20.117.294.242	3.807.252.204
Investasi pada instrumen obligasi		38.250.000.000	2.255.000.000
Aset tidak lancar lainnya		<u>19.815.779.583</u>	<u>14.535.572.624</u>
		<u>1.129.082.213.310</u>	<u>1.019.912.043.495</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.874.622.416.365</u></u>	<u><u>2.869.839.133.946</u></u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha dan utang lain-lain	9	18.095.625.917	54.766.459.349
Akrual	10	93.963.398.300	72.018.652.908
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan		270.540.753	162.626.074
- Lain-lain		6.373.407.181	5.373.509.183
Pendapatan diterima di muka	11	<u>133.936.213.193</u>	<u>80.016.046.262</u>
		<u>252.639.185.344</u>	<u>212.337.293.776</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan diterima di muka	11	194.537.352.970	190.387.109.258
Kewajiban imbalan pascakerja	12	<u>25.724.695.528</u>	<u>29.288.109.754</u>
		<u>220.262.048.498</u>	<u>219.675.219.012</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>472.901.233.842</u></u>	<u><u>432.012.512.788</u></u>
ASET NETO			
Aset netto tidak terikat		669.009.968.947	725.566.178.820
Aset netto terikat temporer		124.875.025.206	126.672.051.534
Aset netto terikat permanen		<u>1.603.303.612.090</u>	<u>1.580.668.977.904</u>
Aset netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.397.188.606.243	2.432.907.208.258
Kepentingan nonpengendali		<u>4.532.576.280</u>	<u>4.919.412.900</u>
JUMLAH ASET NETO		<u><u>2.401.721.182.523</u></u>	<u><u>2.437.826.621.158</u></u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u><u>2.874.622.416.365</u></u>	<u><u>2.869.839.133.946</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
	Catatan	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
PENDAPATAN									
Penyelenggaraan pendidikan	14	582.526.687.335	536.463.567.807	-	-	-	-	582.526.687.335	536.463.567.807
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	14	584.680.836.578	585.106.458.843	-	-	-	-	584.680.836.578	585.106.458.843
Sumbangan beasiswa	14	12.588.093.131	6.592.190.972	-	-	-	-	12.588.093.131	6.592.190.972
Bantuan pendanaan pendidikan	14	336.411.108.904	300.366.636.591	215.628.488.638	217.131.881.186	-	-	552.039.597.542	517.498.517.777
Hasil investasi portofolio	14	41.054.744.926	46.853.891.953	-	-	5.603.782.297	179.124.757	46.658.527.223	47.033.016.710
Dana abadi	14	-	-	-	-	17.030.851.889	30.127.432.657	17.030.851.889	30.127.432.657
Donasi bersyarat	14	-	-	1.854.700.022	1.458.922.708	-	-	1.854.700.022	1.458.922.708
Lain-lain	14	15.237.862.616	24.532.939.066	-	-	-	-	15.237.862.616	24.532.939.066
JUMLAH PENDAPATAN		1.572.499.333.490	1.499.915.685.232	217.483.188.660	218.590.803.894	22.634.634.186	30.306.557.414	1.812.617.156.336	1.748.813.046.540
BEBAN									
Penyelenggaraan pendidikan	15	(275.244.885.430)	(253.808.789.140)	-	-	-	-	(275.244.885.430)	(253.808.789.140)
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	15	(470.618.007.839)	(391.789.112.580)	-	-	-	-	(470.618.007.839)	(391.789.112.580)
Beasiswa	15	(1.368.922.446)	(3.568.570.689)	-	-	-	-	(1.368.922.446)	(3.568.570.689)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan	15	(17.709.659.503)	(13.371.270.668)	-	-	-	-	(17.709.659.503)	(13.371.270.668)
Pelayanan	15	(31.981.774.198)	(18.514.500.102)	-	-	-	-	(31.981.774.198)	(18.514.500.102)
Operasi dan pemeliharaan	15	(352.878.031.193)	(329.543.188.672)	-	-	-	-	(352.878.031.193)	(329.543.188.672)
Administrasi dan umum	15	(478.932.064.566)	(401.678.367.209)	(219.280.214.988)	(214.665.483.915)	-	-	(698.212.279.554)	(616.343.851.124)
JUMLAH BEBAN		(1.628.733.345.175)	(1.412.273.799.060)	(219.280.214.988)	(214.665.483.915)	-	-	(1.848.013.560.163)	(1.626.939.282.975)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(56.234.011.685)	87.641.886.172	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(35.396.403.827)	121.873.763.565
Beban pajak penghasilan dari entitas anak		(3.303.037.003)	(3.250.562.014)	-	-	-	-	(3.303.037.003)	(3.250.562.014)
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(59.537.048.688)	84.391.324.158	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(38.699.440.830)	118.623.201.551
Penghasilan komprehensif lainnya:									
Perubahan selisih nilai wajar dari investasi jangka pendek		4.634.867.952	14.649.680.020	-	-	-	-	4.634.867.952	14.649.680.020
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		(800.324.723)	864.944.619	-	-	-	-	(800.324.723)	864.944.619
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(55.702.505.459)	99.905.948.797	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(34.864.897.601)	134.137.826.190
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		(60.390.753.102)	83.127.852.524	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(39.553.145.244)	117.359.729.917
Kepentingan nonpengendali		853.704.414	1.263.471.634	-	-	-	-	853.704.414	1.263.471.634
		(59.537.048.688)	84.391.324.158	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(38.699.440.830)	118.623.201.551
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan dan komprehensif lainnya yang diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		(56.556.209.873)	98.642.477.163	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(35.718.602.015)	132.874.354.556
Kepentingan nonpengendali		853.704.414	1.263.471.634	-	-	-	-	853.704.414	1.263.471.634
		(55.702.505.459)	99.905.948.797	(1.797.026.328)	3.925.319.979	22.634.634.186	30.306.557.414	(34.864.897.601)	134.137.826.190

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk				Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali (seluruhnya tidak terikat)	Jumlah
	Tidak terikat	Terikat temporer	Terikat permanen	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2020	626.923.701.657	122.746.731.555	1.550.362.420.490	2.300.032.853.702	4.263.469.910	2.304.296.323.612
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan	83.127.852.524	3.925.319.979	30.306.557.414	117.359.729.917	1.263.471.634	118.623.201.551
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	14.649.680.020	-	-	14.649.680.020	-	14.649.680.020
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	864.944.619	-	-	864.944.619	-	864.944.619
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	179.000.000	179.000.000
Dividen	-	-	-	-	(786.528.644)	(786.528.644)
Saldo 31 Desember 2020	725.566.178.820	126.672.051.534	1.580.668.977.904	2.432.907.208.258	4.919.412.900	2.437.826.621.158
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan	(60.390.753.102)	(1.797.026.328)	22.634.634.186	(39.553.145.244)	853.704.414	(38.699.440.830)
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	4.634.867.952	-	-	4.634.867.952	-	4.634.867.952
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(800.324.723)	-	-	(800.324.723)	-	(800.324.723)
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	678.000.000	678.000.000
Dividen	-	-	-	-	(1.918.541.034)	(2.060.117.006)
Saldo 31 Desember 2021	<u>669.009.968.947</u>	<u>124.875.025.206</u>	<u>1.603.303.612.090</u>	<u>2.397.188.606.243</u>	<u>4.532.576.280</u>	<u>2.401.721.182.523</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset neto sebelum pajak penghasilan	(35.396.403.827)	121.873.763.565
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:		
Penyusutan dan amortisasi	176.664.645.457	154.023.372.895
(Pembalikan)/penambahan provisi penurunan nilai piutang usaha	(410.141.976)	6.178.377.723
Kewajiban imbalan pascakerja	(2.962.000.849)	5.311.070.125
(Kenaikan)/penurunan nilai wajar instrumen ekuitas	(3.882.334.288)	2.716.169.632
Bagian Institut atas (laba)/rugi dari investasi pada entitas asosiasi	(900.443.067)	663.133.260
Keuntungan dari penambahan investasi pada entitas asosiasi	(4.487.728.863)	-
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	1.500.000.000	-
Rugi atas pengurangan aset tetap	8.742.035.956	478.763.897
Pendapatan donasi bersyarat	(1.854.700.022)	(1.493.013.617)
Aset tetap yang diperoleh melalui hibah	(40.079.553.185)	(3.303.828.753)
Pendapatan dana abadi	(18.650.910.020)	(30.127.432.657)
Pendapatan bunga	<u>(31.911.371.403)</u>	<u>(31.577.832.468)</u>
	46.371.093.913	224.742.543.602
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(14.771.897.007)	(69.012.073.542)
Biaya dibayar di muka	3.565.854.410	6.661.549.470
Pajak dibayar di muka lainnya	3.777.541.260	12.417.725.401
Persediaan	4.310.410.136	(3.731.351.394)
Aset lainnya	(13.940.202.074)	(3.737.592.863)
Utang usaha dan utang lain-lain	(36.670.833.432)	11.359.969.931
Akrual	21.944.745.392	(1.168.700.293)
Utang pajak	999.897.998	(3.270.637.439)
Pendapatan diterima di muka	58.070.410.643	3.346.615.869
Pembayaran pajak penghasilan entitas anak	(3.195.122.324)	(3.212.456.913)
Pembayaran kewajiban imbalan pascakerja	(1.401.738.100)	(786.559.719)
Penerimaan dari pendapatan bunga	<u>31.911.371.403</u>	<u>31.577.832.468</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>100.971.532.218</u>	<u>205.186.864.578</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	9.307.590.427	31.542.397.201
Penerimaan dari obligasi yang jatuh tempo	2.005.000.000	223.125.000
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(3.440.000.000)	-
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	90.401.029	273.774.996
Pembelian investasi jangka pendek	-	(135.745.875.000)
Pembelian investasi pada instrumen obligasi	(38.000.000.000)	-
Pembelian aset tetap	<u>(196.912.049.046)</u>	<u>(194.471.534.110)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(226.949.057.590)</u>	<u>(298.178.111.913)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dana abadi	18.650.910.020	30.127.432.657
Penerimaan donasi bersyarat	1.854.700.022	1.493.013.617
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	678.000.000	179.000.000
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>(1.918.541.034)</u>	<u>(786.528.644)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>19.265.069.008</u>	<u>31.012.917.630</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(106.712.456.364)</u>	<u>(61.978.329.705)</u>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.376.675.649.714</u>	<u>1.438.653.979.419</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>1.269.963.193.350</u>	<u>1.376.675.649.714</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Informasi umum

Institut Teknologi Bandung ("ITB") berdiri dengan nama De Techniche Hoogeschool te Bandung dengan satu fakultas de Faculteit van Technische Wetenschap yang hanya mempunyai satu jurusan de afdeeling der We gen Waterbouw pada tanggal 3 Juli 1920. Pada tanggal 2 Maret 1959, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung.

ITB berkedudukan di 3 (tiga) tempat yaitu Kampus Ganesha di Jalan Ganesha No. 10 Bandung, Rektorat ITB di Jalan Tamansari No. 64 Bandung dan Kampus ITB Jatinangor di Jalan Letjen (Purn) Dr. (HC) Mashudi No. 1 Jatinangor.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 65/2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung yang menetapkan Institut Teknologi Bandung adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTNBH").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan, dan Komite Audit ITB adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Majelis Wali Amanat ("MWA")		
Ketua	Ir. Yani Panigoro, MM	Ir. Yani Panigoro, MM
Wakil Ketua	Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc, IPU	Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc, IPU
Sekretaris Eksekutif	Prof. Dr. Ir. Benhard Sitohang	Prof. Dr. Ir. Benhard Sitohang
Senat Akademik		
Ketua	Prof. Ir. Hermawan Kresno, MSA, Ph.D	Prof. Ir. Hermawan Kresno, MSA, Ph.D
Sekretaris	Wawan Dhewanto, ST.,M.Sc., Ph.D	Wawan Dhewanto, ST.,M.Sc., Ph.D
Pimpinan		
Rektor	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. Dr.Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.	Prof. Dr.Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan	Ir. Muhammad Abduh, M.T., Ph.D	Ir. Muhammad Abduh, M.T., Ph.D
Sekretaris Institut	Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo	Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D	Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya	Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S., M.Comm	Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S., M.Comm
Komite Audit		
Ketua ^{*)}	Ir. Irfan Setiাপutra	Ir. Irfan Setiাপutra
Sekretaris	Prof. Dr. Asep Gana Suganda	Prof. Dr. Asep Gana Suganda
Anggota	Ir. Prasetyo Suhardi	Ir. Prasetyo Suhardi
	Suryadi Utomo, SH., M.AP.	Suryadi Utomo, SH., M.AP.
	Zulfitriy Ramdan, MM	Zulfitriy Ramdan, MM

^{*)} Berdasarkan keputusan Majelis Wali Amanat nomor 04/IT1.MWA/SK-KP/2022, efektif sejak 1 Maret 2022, Ir. Gembong Primadjaja diangkat menjadi Ketua Komite Audit Periode 2021/2022 menggantikan Ir. Irfan Setiাপutra.

Pada tanggal 31 Desember 2021, ITB memiliki karyawan yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masing-masing sebanyak 1.465 orang dan 1.361 orang (tidak diaudit).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
b. Struktur Institut Teknologi Bandung dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, ITB mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

31 Desember 2021				
Nama entitas	Persentase kepemilikan	Bidang usaha	Jumlah aset	Laba/(rugi) entitas anak
PT LAPI ITB	99,99%	Jasa konsultan	105.118.639.478	8.965.359.735
PT Rekacipta Inovasi ITB	95%	Jasa dan industri	20.760.642.242	15.659.249
PT Ganesa Jaya Sejahtera	92%	Perdagangan, pertambangan, jasa dan industri	1.209.977.564	34.520.174
PT LAPI Ganeshatama Consulting	80%	Jasa konsultan	29.355.552.468	4.013.636.960
PT Elektronika Utama ITB	60%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa perbengkelan, dan pertambangan	5.037.666.695	118.569.907

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ITB dan entitas anak ("Institut") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan ITB pada tanggal 8 April 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Institut terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset netto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset netto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan ITB untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2021

Berikut adalah standar dan interpretasi yang relevan dengan operasi Institut dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar yang relevan dengan operasi Institut yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Institut sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Institut.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sebagian aset tetap telah direklasifikasi ke aset lainnya. Selain itu, juga terdapat reklasifikasi antar kelompok aset tetap. Penyajian komparatif telah direklasifikasi dan tidak berdampak terhadap jumlah aset Institut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Prinsip-prinsip konsolidasi****(a) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.

Institut mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Institut.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dengan Institut yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.

(b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(c) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas aktivitas pasca akuisisi dari *investee* atas aktivitas, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Institut atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Institut menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Institut memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Institut dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Institut dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Institut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Institut menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Penjabaran mata uang asing****Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

d. Instrumen keuangan**(a) Aset keuangan**

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan takterbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Institut mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Institut mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas ("FVPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****(a) Aset keuangan (lanjutan)**Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Institut dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Institut dalam mengklasifikasikan instrumen utangnnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari aset neto ke laporan aktivitas konsolidasian dan diakui dalam pendapatan hasil investasi portofolio. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban administrasi dan umum.
- FVPL: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian. Pada 31 Desember 2021, Institut tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Institut selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Institut telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan aktivitas konsolidasian setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian sebagai pendapatan hasil investasi portofolio ketika hak Institut untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL diakui dalam pendapatan hasil investasi portofolio dalam laporan aktivitas konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Instrumen keuangan (lanjutan)****(b) Liabilitas keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Institut hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Institut atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
g. Piutang usaha (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban administrasi dan umum". Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban administrasi dan umum" pada laporan aktivitas konsolidasian.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Irigasi dan jaringan	20
Mesin dan peralatan	4
Kendaraan	4
Buku	4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Institut mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Institut akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui secara langsung ke laporan aktivitas konsolidasian ketika hibah diterima tanpa syarat. Ketika hibah diterima dengan syarat tertentu yang melekat, hibah diakui di laporan aktivitas konsolidasian sesuai dengan periode dimana biaya dan beban terkait dengan kewajiban diakui.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kelompok aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Institut melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Kewajiban imbalan pascakerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Institut menyediakan imbalan pensiun minimum mengikuti ketentuan yang diatur dalam undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Aset program diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai dari aset program yang diakui dibatasi pada surplus aset program dan nilai kini dari manfaat ekonomi dalam bentuk pengembalian dari aset program atau pengurangan pada liabilitas yang akan datang.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali imbalan pascakerja dilaporkan di saldo aset neto.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya.

Institut memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Distribusi dividen

Distribusi dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Institut pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas anak.

n. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Institut melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Institut sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya dan penelitian yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, kerjasama dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Institut memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan Institut berasal dari aktivitas Institut sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, dan penelitian
- 2) Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa
- 3) Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTNBH"))
- 4) Pendapatan lain-lain

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Institut seperti yang dijelaskan di bawah.

- 1) Operasional
Pendapatan operasional diakui saat pengendalian atas barang atau jasa telah berpindah kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Iuran pengembangan institusi ("IPI") dan sumbangan pengembangan institusi ("SPI") yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.
- 2) Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa
Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.
- 3) Dana pemerintah dan BP PTNBH
Pendapatan dana pemerintah dan BP PTNBH diakui saat ITB berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.
- 4) Pendapatan lain-lain
Merupakan pendapatan dari hasil investasi portofolio, pendapatan bunga dari rekening giro, dan deposito berjangka yang akan segera diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**o. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", ITB sebagai PTNBH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Pada entitas anak, beban pajak penghasilan suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dalam aset neto. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam aset neto.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**Faktor-faktor risiko keuangan**

Aktivitas Institut rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Institut secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Institut berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Institut.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan ITB.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Institut rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Institut yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Institut adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Institut tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Institut untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs *spot* saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 208.560.723, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

Risiko harga

Institut rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar. Institut tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Institut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila harga atas investasi instrumen utang dan ekuitas 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka perubahan aset neto setelah pajak dan komponen aset neto lainnya Institut akan naik/turun masing-masing sebesar Rp 8.575.097.702 dan Rp 4.407.844.326. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Institut merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Institut mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Institut mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Institut yakin bahwa Institut memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Institut adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia dan reksadana.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Institut menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Institut akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	144.066.493	539.748.934
Kas di bank	168.479.663.924	363.713.077.409
Deposito	<u>1.101.339.462.933</u>	<u>1.012.422.823.371</u>
	<u>1.269.963.193.350</u>	<u>1.376.675.649.714</u>

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL	88.210.118.355	88.423.000.892
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI	<u>201.767.004.754</u>	<u>202.344.510.404</u>
	<u>289.977.123.109</u>	<u>290.767.511.296</u>

Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka pendek ditentukan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI dan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, keuntungan bersih atas nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp 4.634.867.952 diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek. Selama tahun berjalan, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp 5.371.545.485 telah diklasifikasikan ulang dari aset neto ke laporan aktivitas konsolidasian tahun berjalan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

7. ASET TETAP

	31 Desember 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	1.221.276.359.999	37.215.746.528	-	64.988.699.826	1.323.480.806.353
Mesin dan peralatan	906.882.601.117	139.611.699.552	(289.308.629)	10.332.863.546	1.056.537.855.586
Kendaraan	40.080.786.811	3.030.698.113	(159.545.455)	-	42.951.939.469
Irigasi dan jaringan	27.837.819.219	-	-	-	27.837.819.219
Buku	46.679.264.648	991.831.990	-	-	47.671.096.638
	2.242.756.831.794	180.849.976.183	(448.854.084)	75.321.563.372	2.498.479.517.265
Aset dalam penyelesaian	33.922.563.552	56.141.626.048	(8.709.875.321)	(75.321.563.372)	6.032.750.907
	2.276.679.395.346	236.991.602.231	(9.158.729.405)	-	2.504.512.268.172
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(543.811.411.452)	(61.831.758.233)	-	-	(605.643.169.685)
Mesin dan peralatan	(655.721.523.028)	(107.701.497.933)	324.819.504	-	(763.098.201.457)
Kendaraan	(36.011.421.007)	(3.486.781.599)	91.873.945	-	(39.406.328.661)
Irigasi dan jaringan	(8.688.335.613)	(328.402.058)	-	-	(9.016.737.671)
Buku	(45.421.758.755)	(1.568.328.511)	-	-	(46.990.087.266)
	(1.289.654.449.855)	(174.916.768.334)	416.693.449	-	(1.464.154.524.740)
Nilai buku	<u>987.024.945.491</u>				<u>1.040.357.743.432</u>

	31 Desember 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	1.177.788.574.545	12.673.500.000	-	30.814.285.454	1.221.276.359.999
Mesin dan peralatan	1.128.807.935.631	120.869.145.710	(351.995.374.934)	9.200.894.710	906.882.601.117
Kendaraan	37.472.326.080	2.326.142.549	-	282.318.182	40.080.786.811
Irigasi dan jaringan	13.726.081.884	-	-	14.111.737.335	27.837.819.219
Buku	45.562.185.683	861.594.965	-	255.484.000	46.679.264.648
	2.403.357.103.823	136.730.383.224	(351.995.374.934)	54.664.719.681	2.242.756.831.794
Aset dalam penyelesaian	27.541.277.965	61.046.005.267	-	(54.664.719.681)	33.922.563.552
	2.430.898.381.788	197.776.388.491	(351.995.374.934)	-	2.276.679.395.346
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(484.455.044.555)	(59.356.366.897)	-	-	(543.811.411.452)
Mesin dan peralatan	(928.164.316.239)	(79.073.817.826)	351.516.611.037	-	(655.721.523.028)
Kendaraan	(27.511.145.232)	(8.500.275.775)	-	-	(36.011.421.007)
Irigasi dan jaringan	(8.359.933.555)	(328.402.058)	-	-	(8.688.335.613)
Buku	(43.466.349.461)	(1.955.409.294)	-	-	(45.421.758.755)
	(1.491.956.789.042)	(149.214.271.850)	351.516.611.037	-	(1.289.654.449.855)
Nilai buku	<u>938.941.592.746</u>				<u>987.024.945.491</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai buku awal tahun	3.807.252.204	4.744.160.460
Penambahan investasi	17.000.000.000	-
Pelepasan investasi	(1.500.000.000)	-
Pendapatan dividen	(90.401.029)	(273.774.996)
Bagian Institut atas laba/(rugi) tahun berjalan	<u>900.443.067</u>	<u>(663.133.260)</u>
Nilai buku akhir tahun	<u>20.117.294.242</u>	<u>3.807.252.204</u>

Pendirian entitas asosiasi

Berdasarkan perjanjian No. 001/JVA/R11/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, ITB melalui entitas anak langsungnya yaitu PT Rekacipta Inovasi ITB ("RII"), bersama PT Pertamina Lubricants dan PT Pupuk Kujang, mendirikan perusahaan penghasil katalis yang bernama PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI").

Berdasarkan akta notaris Indira Shinta Maharani, S.H. No.01 tanggal 30 Desember 2020, RII memperoleh bagian 1.700.000 saham (25%) dari seluruh modal saham yang ditempatkan atau sebesar Rp 17 miliar.

Selama tahun 2021, RII telah melakukan beberapa kali penyerahan bertahap dalam bentuk kas dan hak paten kepada KSI yang seluruhnya bernilai Rp 17 miliar sebagai setoran modal.

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	<u>18.095.625.917</u>	<u>54.766.459.349</u>

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, terutama terdiri dari utang atas biaya personel, tenaga ahli, perbaikan dan pemeliharaan.

10. AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya proyek penelitian dan pelatihan	61.371.502.083	42.076.200.332
Biaya pendidikan	21.719.038.778	15.066.322.064
Lain-lain	<u>10.872.857.439</u>	<u>14.876.130.512</u>
	<u>93.963.398.300</u>	<u>72.018.652.908</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan atas hibah	207.816.244.927	191.506.208.056
Pendapatan usaha	<u>120.657.321.236</u>	<u>78.896.947.464</u>
	<u>328.473.566.163</u>	<u>270.403.155.520</u>
Dikurangi bagian tidak lancar	<u>(194.537.352.970)</u>	<u>(190.387.109.258)</u>
Bagian lancar	<u>133.936.213.193</u>	<u>80.016.046.262</u>

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 terutama berasal dari ITB yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,4%	6,7%
Kenaikan gaji	7,0%	7,0%

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban	34.394.578.301	38.203.450.808
Nilai wajar aset program	<u>(8.669.882.773)</u>	<u>(8.915.341.054)</u>
	<u>25.724.695.528</u>	<u>29.288.109.754</u>

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	29.288.109.754	25.628.543.967
Jumlah yang dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian	(2.962.000.849)	5.311.070.125
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	800.324.723	(864.944.619)
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1.401.738.100)</u>	<u>(786.559.719)</u>
Akhir tahun	<u>25.724.695.528</u>	<u>29.288.109.754</u>

Beban bersih yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	3.096.286.860	3.461.729.532
Biaya bunga bersih	2.404.256.976	2.305.624.185
Harapan dari hasil investasi	(636.647.425)	(456.283.592)
Perubahan program manfaat	<u>(7.825.897.260)</u>	<u>-</u>
Akhir tahun	<u>(2.962.000.849)</u>	<u>5.311.070.125</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	38.203.450.808	34.058.936.791
Biaya jasa kini	3.096.286.860	3.461.729.532
Biaya bunga	2.404.256.976	2.305.624.185
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	365.881.011	1.669.315.049
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(447.661.994)	(2.505.595.030)
Imbalan yang dibayarkan	(1.401.738.100)	(786.559.719)
Perubahan program manfaat	<u>(7.825.897.260)</u>	<u>-</u>
Akhir tahun	<u>34.394.578.301</u>	<u>38.203.450.808</u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	8.915.341.054	8.430.392.824
Hasil aset program	636.647.425	456.283.592
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset	<u>(882.105.706)</u>	<u>28.664.638</u>
Akhir tahun	<u>8.669.882.773</u>	<u>8.915.341.054</u>

Komposisi aset program yang dimiliki Institut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 70% pendapatan tetap dan 30% pasar uang.

13. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Berdasarkan perhitungan fiskal yang dilakukan oleh manajemen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, ITB berada pada posisi penurunan aset neto. Oleh karena itu, pajak penghasilan ITB adalah nihil.

14. PENDAPATAN

Rincian pendapatan Institut dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
Pada waktu tertentu	890.801.298.010	838.139.216.600
Sepanjang waktu	797.800.917.241	763.884.868.869
Pendapatan dari sumber lainnya:		
Hasil investasi portofolio	46.658.527.223	47.033.016.710
SPI dan IPI	30.644.906.204	37.044.458.958
Dana abadi	17.030.851.889	30.127.432.657
Sumbangan beasiswa	12.588.093.131	6.592.190.972
Donasi bersyarat	1.854.700.022	1.458.922.708
Lain-lain	<u>15.237.862.616</u>	<u>24.532.939.066</u>
	<u>1.812.617.156.336</u>	<u>1.748.813.046.540</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PENDAPATAN (lanjutan)

Institut mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset kontrak ^{*)}	<u>10.112.052.490</u>	<u>25.148.597.504</u>
Liabilitas kontrak ^{**)}	<u>120.657.321.236</u>	<u>78.896.947.464</u>

^{*)} Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha"

^{**)} Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka"

Pendapatan Institut yang diakui pada tahun 2021, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 68.744.729.688.

Estimasi jumlah pendapatan Institut yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2021 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam 1 tahun	356.997.050.885	412.352.849.562
Antara 1 dan 2 tahun	24.395.916.120	13.584.941.984
Antara 2 and 3 tahun	7.796.610.959	9.143.594.022
Antara 3 dan 4 tahun	<u>373.336.438</u>	<u>1.518.077.204</u>
	<u>389.562.914.402</u>	<u>436.599.462.772</u>

15. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Institut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya personel	903.539.584.646	816.295.238.828
Jasa tenaga ahli	272.502.376.316	245.707.282.590
Penyusutan dan amortisasi	176.664.645.457	154.023.372.895
Utilitas	169.171.472.993	155.906.565.479
Perbaikan dan pemeliharaan	128.376.231.456	68.348.277.765
Beban pajak	62.045.985.340	57.298.522.229
Pemasaran dan promosi	37.622.864.538	24.558.701.031
Transportasi dan akomodasi	26.444.370.063	21.913.133.206
Sewa	19.945.168.891	18.888.442.703
Donasi	14.989.319.911	12.776.612.965
Beasiswa	14.110.133.769	18.889.474.303
Asuransi	14.065.008.872	13.413.258.048
Penyelenggaraan rapat	4.236.572.504	6.544.704.687
(Pembalikan)/penambahan provisi		
penurunan nilai piutang usaha	(410.141.976)	6.178.377.723
Rugi atas pengurangan aset tetap	245.305.129	478.763.897
Lain-lain	<u>4.464.662.254</u>	<u>5.718.554.626</u>
	<u>1.848.013.560.163</u>	<u>1.626.939.282.975</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Institut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Entitas asosiasi	Investasi jangka panjang dan hasil investasi portofolio

b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas asosiasi		
Investasi jangka panjang	20.117.294.242	3.807.252.204
Hasil investasi portofolio	5.603.782.297	179.124.757

17. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

<u>Pihak</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Deskripsi</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2016 - Maret 2025	Sewa tanah dan bangunan senilai Rp 41.990.400.000 yang berakhir pada tahun 2025.

18. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perolehan aset tetap melalui hibah	40.079.553.185	3.303.828.753
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui penyertaan hak paten	13.560.000.000	-

19. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Di bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers sebagai materi penjelasan atas PSAK 24, Imbalan Kerja, mengenai penentuan titik awal atribusi imbalan pensiun yang dikaitkan dengan pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini. Mempertimbangkan keterbatasan waktu sejak siaran pers diterbitkan, saat ini manajemen Institut masih dalam proses menilai dampak dari siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

20. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai lampiran 6/4 adalah informasi keuangan ITB (induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang menyajikan investasi ITB pada entitas anak dan asosiasi berdasarkan metode ekuitas.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA**

Lampiran 6/1

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.196.692.895.277	1.306.613.196.468
Investasi jangka pendek	289.977.123.109	290.767.511.296
Piutang usaha	101.494.982.100	97.560.717.432
Biaya dibayar di muka	10.337.897.366	14.176.375.282
Pajak dibayar di muka lainnya	67.253.718	3.946.716.477
Persediaan	<u>7.805.209.097</u>	<u>11.924.369.238</u>
	<u>1.606.375.360.667</u>	<u>1.724.988.886.193</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	1.037.114.011.405	984.772.349.793
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	80.576.898.896	66.988.391.454
Properti investasi	10.533.662.722	12.289.273.176
Investasi pada instrumen obligasi	38.250.000.000	2.255.000.000
Aset tidak lancar lainnya	<u>19.715.779.583</u>	<u>14.392.530.725</u>
	<u>1.186.190.352.606</u>	<u>1.080.697.545.148</u>
JUMLAH ASET	<u>2.792.565.713.273</u>	<u>2.805.686.431.341</u>
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha dan utang lain-lain	13.244.274.100	45.959.965.701
Akrual	28.681.491.702	27.429.719.070
Utang pajak lainnya	175.815.797	423.858.652
Pendapatan diterima di muka	<u>133.935.213.193</u>	<u>80.016.046.262</u>
	<u>176.036.794.792</u>	<u>153.829.589.685</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima di muka	194.537.352.970	190.387.109.258
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>24.802.959.267</u>	<u>28.562.524.140</u>
	<u>219.340.312.237</u>	<u>218.949.633.398</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>395.377.107.029</u>	<u>372.779.223.083</u>
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	615.434.683.575	684.284.935.056
Aset neto terikat temporer	124.875.025.206	126.672.051.534
Aset neto terikat permanen	<u>1.656.878.897.463</u>	<u>1.621.950.221.668</u>
JUMLAH ASET NETO	<u>2.397.188.606.244</u>	<u>2.432.907.208.258</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>2.792.565.713.273</u>	<u>2.805.686.431.341</u>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA**

Lampiran 6/2

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
PENDAPATAN								
Penyelenggaraan pendidikan	582.526.687.335	536.463.567.807	-	-	-	-	582.526.687.335	536.463.567.807
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	290.706.620.482	282.890.365.202	-	-	-	-	290.706.620.482	282.890.365.202
Sumbangan beasiswa	12.588.093.131	6.592.190.972	-	-	-	-	12.588.093.131	6.592.190.972
Bantuan pendanaan pendidikan	336.411.108.904	300.366.636.591	215.628.488.638	217.131.881.186	-	-	552.039.597.542	517.498.517.777
Hasil investasi portfolio	41.054.744.926	46.853.891.953	-	-	17.897.823.906	13.864.425.486	58.952.568.832	60.718.317.439
Dana abadi	-	-	-	-	17.030.851.889	30.127.432.657	17.030.851.889	30.127.432.657
Donasi bersyarat	-	-	1.854.700.022	1.458.922.708	-	-	1.854.700.022	1.458.922.708
Lain-lain	11.809.509.636	21.214.809.756	-	-	-	-	11.809.509.636	21.214.809.756
JUMLAH PENDAPATAN	1.275.096.764.414	1.194.381.462.281	217.483.188.660	218.590.803.894	34.928.675.795	43.991.858.143	1.527.508.628.869	1.456.964.124.318
BEBAN								
Penyelenggaraan pendidikan	(275.244.885.430)	(253.811.483.140)	-	-	-	-	(275.244.885.430)	(253.811.483.140)
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	(475.147.128.239)	(394.407.127.226)	-	-	-	-	(475.147.128.239)	(394.407.127.226)
Beasiswa	(1.368.922.446)	(3.568.570.689)	-	-	-	-	(1.368.922.446)	(3.568.570.689)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan Pendidikan	(17.709.659.503)	(14.039.270.668)	-	-	-	-	(17.709.659.503)	(14.039.270.668)
Pelayanan	(31.981.774.198)	(18.634.500.102)	-	-	-	-	(31.981.774.198)	(18.634.500.102)
Operasi dan pemeliharaan	(89.093.946.283)	(61.056.264.673)	-	-	-	-	(89.093.946.283)	(61.056.264.673)
Administrasi dan umum	(457.235.243.025)	(379.421.464.024)	(219.280.214.988)	(214.665.483.915)	-	-	(676.515.458.013)	(594.086.947.939)
JUMLAH BEBAN	(1.347.781.559.124)	(1.124.938.680.522)	(219.280.214.988)	(214.665.483.915)	-	-	(1.567.061.774.112)	(1.339.604.164.437)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(72.684.794.710)	69.442.781.759	(1.797.026.328)	3.925.319.979	34.928.675.795	43.991.858.143	(39.553.145.243)	117.359.959.881
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(72.684.794.710)	69.442.781.759	(1.797.026.328)	3.925.319.979	34.928.675.795	43.991.858.143	(39.553.145.243)	117.359.959.881
Penghasilan komprehensif lainnya:								
Perubahan selisih nilai wajar dari investasi jangka pendek	4.634.867.952	14.649.680.020	-	-	-	-	4.634.867.952	14.649.680.020
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(800.324.723)	864.944.619	-	-	-	-	(800.324.723)	864.944.619
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(68.850.251.481)	84.957.406.398	(1.797.026.328)	3.925.319.979	34.928.675.795	43.991.858.143	(35.718.602.014)	132.874.584.520

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA**

Lampiran 6/3

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Tidak terikat</u>	<u>Terikat temporer</u>	<u>Terikat permanen</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2020	599.327.528.658	122.746.731.555	1.577.958.363.525	2.300.032.623.738
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan	69.442.781.759	3.925.319.979	43.991.858.143	117.359.959.881
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	14.649.680.020	-	-	14.649.680.020
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	<u>864.944.619</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>864.944.619</u>
Saldo 31 Desember 2020	684.284.935.056	126.672.051.534	1.621.950.221.668	2.432.907.208.258
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan	(72.684.794.710)	(1.797.026.328)	34.928.675.795	(39.553.145.243)
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Perubahan selisih nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	4.634.867.952	-	-	4.634.867.952
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	<u>(800.324.723)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(800.324.723)</u>
Saldo 31 Desember 2021	<u>615.434.683.575</u>	<u>124.875.025.206</u>	<u>1.656.878.897.463</u>	<u>2.397.188.606.244</u>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA**

Lampiran 6/4

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset neto sebelum pajak penghasilan	(39.553.145.243)	117.359.959.881
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:		
Penyusutan dan amortisasi	175.903.011.302	153.337.143.475
(Pembalikan)/penambahan provisi penurunan nilai piutang usaha	(430.898.432)	6.178.377.723
Kewajiban imbalan pascakerja	(3.158.141.496)	5.128.535.822
(Kenaikan)/penurunan nilai wajar instrumen ekuitas	(3.882.334.288)	2.716.169.632
Rugi atas pengurangan aset tetap	8.709.875.332	525.263.897
Pendapatan donasi bersyarat	(1.854.700.022)	(1.493.013.617)
Aset tetap yang diperoleh melalui hibah	(40.079.553.185)	(3.303.828.753)
Bagian ITB atas laba dari investasi pada entitas anak dan asosiasi	(13.190.761.258)	(12.923.328.780)
Keuntungan dari penambahan investasi pada entitas anak	(4.487.728.863)	-
Pendapatan bunga	(26.261.230.545)	(29.908.100.511)
Pendapatan dana abadi	(18.650.910.020)	(30.127.432.657)
	33.063.483.282	207.489.746.112
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(3.503.366.236)	(67.525.783.958)
Biaya dibayar di muka	3.838.477.916	5.793.489.673
Pajak dibayar di muka lainnya	3.879.462.759	11.894.760.319
Persediaan	4.119.160.140	(3.104.476.398)
Aset lainnya	(14.395.519.994)	(2.468.738.826)
Utang usaha dan utang lain-lain	(32.715.691.601)	10.989.010.908
Akrual	1.251.772.632	1.089.616.259
Utang pajak	(248.042.855)	(1.894.906.991)
Pendapatan diterima di muka	58.069.410.643	3.346.615.869
Pembayaran kewajiban imbalan pascakerja	(1.401.748.100)	(669.324.610)
Penerimaan dari pendapatan bunga	26.261.230.545	29.908.100.511
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	78.218.629.131	194.848.108.868
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	9.307.590.427	31.542.397.201
Penerimaan dari obligasi yang jatuh tempo	2.005.000.000	223.125.000
Penerimaan dividen dari entitas anak dan asosiasi	13.162.253.816	12.026.084.693
Pembelian investasi pada entitas anak	-	(3.401.000.000)
Pembelian investasi jangka pendek	-	(135.745.875.000)
Pembelian investasi pada instrumen obligasi	(38.000.000.000)	-
Pembelian aset tetap	(195.119.384.607)	(193.529.786.080)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(208.644.540.364)	(288.885.054.186)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pendapatan donasi bersyarat	1.854.700.022	1.493.013.617
Pendapatan dana abadi	18.650.910.020	30.127.432.657
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	20.505.610.042	31.620.446.274
Penurunan bersih kas dan setara kas	(109.920.301.191)	(62.416.499.044)
Kas dan setara kas awal tahun	1.306.613.196.468	1.369.029.695.512
Kas dan setara kas akhir tahun	1.196.692.895.277	1.306.613.196.468